

**PENGARUH KEMANFAATAN QRIS, KEMUDAHAN QRIS, DAN KEAMANAN
QRIS TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA MAHASISWA
AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Annas Kurniawan

NIM : 19312273

Program Studi : Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

**PENGARUH KEMANFAATAN QRIS, KEMUDAHAN QRIS, DAN KEAMANAN
QRIS TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA MAHASISWA
AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
sarjana strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII**

Oleh :

Nama : Annas Kurniawan

NIM : 19312273

Program Studi : Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 31 Oktober 2023

Penyusun,



(Annas Kurniawan)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dengan judul:

PENGARUH KEMANFAATAN QRIS, KEMUDAHAN QRIS, DAN KEAMANAN QRIS TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh:

Nama : Annas Kurniawan

NIM : 19312273

Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal, 31 Oktober 2023

Dosen pembimbing,



(Neni Meidawati, Dra.,M.Si.,Ak.,CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh : ANNAS KURNIAWAN

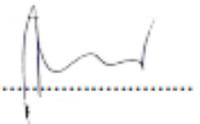
Nomor Mahasiswa : 19312273

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Senin, 04 Desember 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Ariyanto, M.Si., Ph.D., CErA, CertIPSAS.

MOTTO

“Jadilah versi dirimu sendiri tanpa harus menirukan seseorang”

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang membuat jadi sulit jadi jangan mudah menyerah”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

- 1. Allah SWT, karena berkat rahmat, inayah dan hidayah-Nya saya dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.**
- 2. Bapak dan Ibu saya, karena berkat doa, dorongan, dan usaha dari beliau saya dapat menempuh pendidikan sampai sekarang serta saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.**
- 3. Kakak saya, keluarga besar, dan teman-teman. Terimakasih atas doa, dorongan, dan nasehat yang telah diberikan.**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi ALLAH SWT atas segala nikmat, rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **PENGARUH KEMANFAATAN QRIS, KEMUDAHAN QRIS, DAN KEAMANAN QRIS TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.** Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Strata-1 dan memperoleh gelar Sarjana Program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa doa, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta segala kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Pradata dan Ibu Kinasih Retno Martani selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, nasehat, dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Inda Yunitasari dan Fajar Satriatama selaku kakak penulis. Terimakasih sudah memberikan canda tawa, doa, dan dukungan sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dan selalu senantiasa menanyakan progres skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai akhir.
5. Ibu Neni Meidawati, Dra., M.Si., CA., CPA., selaku dosen pembimbing penulis yang selalu bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan saran, arahan dan bimbingan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.d., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pimpinan univeristas.
7. Bapak Johan Arifin, S.E.,M.Si.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Dekar Urumsah, S.E.,S.Si.,M.Com(IS),Ph.D.,CFrA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh Pendidikan Akuntansi.
10. Pram, Mahen, Vicko, Salma, Vatia, Novia dan Ayu selaku sahabat penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kies, Angga, Yoza, Althaf, Upi, dan Rizka, terimakasih atas kerjasamanya dan menemani saya selama menempuh Pendidikan Akuntansi di UII.
12. Teman-teman Akuntansi FBE UII 2019. Terimakasih atas segala bantuannya.

Terimakasih sekali lagi penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga segala bantuan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dijadikan pahala dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis memohon maaf sebesar-besarnya serta memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun supaya dapat dijadikan evaluasi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat berkontribusi dalam bidang akuntansi.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

Yogyakarta, 2023

Penulis,

(Annas Kurniawan)

DAFTAR ISI

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	3
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	4
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	5
MOTTO	6
HALAMAN PERSEMBAHAN	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	10
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR TABEL	13
ABSTRACT	14
ABSTRAKSI	15
BAB I PENDAHULUAN	15
1.1 LATAR BELAKANG	16
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian	21
1.5 Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	23
2.1 Landasan Teori	23
2.1.1 Sistem Pembayaran	23
2.1.2 Pembayaran Digital	27
2.1.3 QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)	27
2.1.4 Jenis Pembayaran menggunakan QRIS.....	29
2.1.5 Kemanfaatan QRIS.....	30
2.1.6 Kemudahan QRIS.....	30
2.1.7 Keamanan QRIS	31
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Hipotesis Penelitian	33
2.4 Model Kerangka Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Populai dan Sampel	37

3.1.1	Populasi.....	37
3.1.2	Sampel	37
3.2	Jenis dan Sumber Data	38
3.2.1	Jenis Data	38
3.2.2	Sumber Data	38
3.3	Metode Pengumpulan Data	39
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
3.5	Teknik Analisis Data.....	40
3.5.1	Uji instrumen penelitian	40
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
3.5.4	Uji Hipotesis	43
3.5.5	Koefisien Determinasi.....	44
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1	Karakteristik Responden.....	45
4.1.1	Demografi Responden	45
4.1.2	Responden Berdasarkan Aplikasi Dompot Digital	46
4.2	Analisis Data	47
4.2.1	Uji Instrumen Penelitian	47
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.3	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4.2.4	Uji Hipotesis	62
4.2.5	Koefisien Determinasi.....	63
4.3	Pembahasan	64
BAB V	PENUTUP.....	69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	69
5.3	Saran.....	70
	Daftar Pustaka	71
	LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Kerangka Perhitungan..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Skala Likert.....	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Demografi Responden.....	45
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Aplikasi Dompot Digital.....	46
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Kemanfaatan QRIS (X ₁).....	48
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Kemudahan QRIS (X ₂).....	48
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Keamanan QRIS (X ₃).....	49
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Efisiensi Pembayaran Digital (Y).....	50
Tabel 4.7 Uji Reabilitas Variabel Kemanfaatan QRIS (X ₁).....	51
Tabel 4.8 Uji Reabilitas Variabel Kemudahan QRIS (X ₂).....	51
Tabel 4.9 Uji Reabilitas Variabel Keamanan QRIS (X ₃).....	52
Tabel 4.10 Uji Reabilitas Variabel Efisiensi Pembayaran Digital (Y).....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Deskriptif.....	53
Tabel 4.12 Kategori Skor Variabel Kemanfaatan QRIS.....	54
Tabel 4.13 Skor Kategori Skor Kemanfaatan QRIS.....	54
Tabel 4.14 Kategori Skor Variabel Kemudahan QRIS.....	55
Tabel 4.15 Skor Kategori Skor Kemudahan QRIS.....	55
Tabel 4.16 Kategori Skor Variabel Keamanan QRIS.....	56
Tabel 4.17 Skor Kategori Skor Keamanan QRIS.....	56
Tabel 4.18 Kategori Skor Variabel Efisiensi Pembayaran Digital.....	57
Tabel 4.19 Skor Kategori Skor Efisiensi Pembayaran Digital.....	57
Tabel 2.20 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.22 Hasil Uji Heteroskedastistas.....	60
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.24 Hasil Uji Simultan (F).....	63
Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	64

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether the usefulness of QRIS, the convenience of QRIS, and the security of QRIS have a significant effect on the efficiency of digital payments among Accounting students at the Islamic University of Indonesia. This study uses a quantitative approach. The sample in this study was 100 respondents using an online questionnaire. To carry out data processing with the help of IBM SPSS 22. The data analysis techniques used in this research are research instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination testing. This research found that 1) QRIS security partially has a significant effect on the efficiency of digital payments for accounting students at the Islamic University of Indonesia. 2) The convenience of QRIS partially has a significant effect on the efficiency of digital payments for accounting students at the Islamic University of Indonesia. 3) QRIS security partially has a significant effect on the efficiency of digital payments for accounting students at the Islamic University of Indonesia. 4) The variables QRIS Benefit, QRIS Convenience, and QRIS Security simultaneously (together) have a significant effect on Digital Payment Efficiency.

Keywords: Usefulness, Convenience, Security, QRIS, Efficiency, Payment, Digital

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada kalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan kuesioner online. Untuk melakukan pengolahan data dengan bantuan IMB SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menemukan bahwa 1) Keamanan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. 2) Kemudahan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. 3) Keamanan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. 4) Dari variabel Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pembayaran Digital.

Kata kunci : Kemanfaatan, Kemudahan, Keamanan, QRIS, Efisiensi, Pembayaran, Digital

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju memperlihatkan bahwa teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia mulai dari anak kecil hingga orang tua, pedagang kecil hingga pengusaha besar semua membutuhkan teknologi. Teknologi yang paling sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari yaitu sistem pembayaran. Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melakukan pemindahan dana dan bertujuan untuk memenuhi kewajiban dalam setiap kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran yang menggunakan teknologi yaitu sistem pembayaran uang elektronik. Uang elektronik didefinisikan sebagai uang yang disimpan menggunakan suatu chip atau bisa dikenal RFID (Radio Frequency Identification) dan terkoneksi dengan jaringan komputer dan internet. Cara melakukan transaksi dengan uang elektronik ialah dengan menempelkan kartu yang merupakan bentuk dari uang elektronik tersebut pada alat bernama EDC (Electronic Data Capture). Kartu yang berfungsi sebagai pengganti uang anda sudah tertanam sebuah chip RFID yang disebutkan diawal dan terkoneksi dengan jaringan komputer dan internet, sebagai penyimpanan media digitalnya menggunakan EFT (Electronic Funds Transfer).

Peredaran jumlah uang yang tinggi dan banyaknya kasus pemalsuan uang membuat Bank Indonesia mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang bertujuan untuk menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan lancar. Gerakan ini diharapkan mampu meminimalisir kendala pembayaran tunai seperti uang yang tidak dapat diterima karena uang sobek, lusuh, tidak layak edar, ataupun meningkatkan efisiensi transaksi dalam jumlah uang yang besar.

Salah satu bagian dari penggunaan uang Non Tunai atas kemajuan teknologi yaitu adanya layanan baru berupa dompet digital (e-wallet). Di Indonesia sendiri sudah banyak jenis dompet digital seperti : OVO, Dana, Gopay, ShopeePay, dan LinkAja. Diantara dompet digital tersebut yang paling digemari oleh pengguna pada saat ini ialah GoPay dan ShopeePay. Dompet digital yang dulu digunakan untuk melakukan pembayaran transportasi online sekarang sudah bisa digunakan untuk melakukan pembayaran belanja. Dalam promosi penggunaan dompet digital agar digemari konsumen tentunya perusahaan akan melakukan pengembangan inovasi atas layanan dompet digital. Apalagi setelah terjadi pandemi COVID-19 tahun 2020 pengguna dompet digital meningkat secara pesat. Upaya yang dilakukan untuk terus melakukan inovasi pelayanan dompet digital yaitu QR Code yang telah digunakan pada aplikasi e-wallet.

QR Code menawarkan kemudahan bagi pengguna atau konsumen karena cara pakai yang begitu mudah hanya sekali tap saja transaksi sudah berhasil dilakukan. Penjual cukup menyediakan Quick Response Code atau kode QR. Namun dengan adanya beberapa jenis model dompet digital, penjual perlu menyediakan QR Code sejumlah layanan dompet digital tersebut. Hal ini yang membuat penjual dan pembeli merasa lebih rumit karena syarat dan ketentuan masing masing kode QR berbeda dan tidak efisien.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas Bank Indonesia selaku Bank Central Negara Indonesia melakukan penetapan kode standar pembayaran digital yang disebut QRIS (Quick Response Indonesia Standard). Penetapan kode standar QRIS ini bertujuan untuk memudahkan para pengguna dalam bertransaksi non tunai melalui dompet digital. Selain itu, penetapan kode standar ini merupakan

langkah awal dari transformasi digital Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) yang diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan keuangan digital Indonesia dengan cepat. QRIS diluncurkan perdana pada tanggal 17 Agustus 2019 yang bertepatan dengan HUT RI yang ke-74 dan wajib digunakan dalam setiap transaksi pembayaran digital di Indonesia pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada saat menggunakan QR Code konsumen perlu melihat isi dana yang terdapat pada aplikasi digital apakah sudah mencukupi atau belum. Kemudian dalam menggunakan QR Code konsumen perlu memiliki jaringan internet pada ponsel mereka. Selain itu kendala pembayaran berbasis digital ini adalah tidak semua tempat belum menyediakan alat pembayaran digital berbasis QR Code ini, mereka harus melakukan pembayaran tunai.

Untuk melakukan transaksi digital melalui QR Code terdapat faktor keamanan yang menjadi kendala bagi pengguna, yaitu pengguna tidak bisa membedakan QR Code yang asli dan QR Code palsu. Sulit bagi pengguna dan merchant untuk tau keaslian dari QR Code jika QR Code yang asli dari merchant diubah lalu ditambahkan link virus yang dapat menyedot isi rekening pengguna. Pada saat isi rekening tersedot oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, uang tersebut tidak bisa dilacak dan diblokir sama seperti uang tunai. Dalam hal ini, perlu di tegakkan hukum dalam melindungi konsumen pembayaran digital berbasis QR Code dengan menggunakan media elektronik yang mendukung.

Pengunaan QR Code seiring berjalannya waktu semakin banyak dan meluas. Namun penggunaan yang paling dominan dalam penggunaan QR Code dalam pembayaran digital adalah mahasiswa. Mahasiswa cenderung lebih menggunakan QR Code karena hampir setiap hari aktivitas mereka melakukan pembayaran, mulai dari pembayaran makanan, pembayaran jasa pencucian,

pembayaran belanja kebutuhan, pembayaran kos dan listrik, dan pembayaran aktivitas lainnya. Dengan adanya QR Code mahasiswa sangat merasa dimudahkan. Mereka tidak perlu mengambil uang terlebih dahulu ke ATM untuk melakukan transaksi, mereka hanya perlu mengtop up melalui mbanking bank yang mereka punya.

Penelitian yang telah diteliti oleh Rika Agustin (2023) menyatakan tentang sistem pembayaran digital dengan menggunakan Quick Response Indonesia Standard. Penelitian ini menyatakan bahwa kemudahan, kecepatan, dan keamanan sistem pembayaran QRIS berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik jika manfaat dan keamanan dilindungi oleh sistem tersebut.

Penelitian ini dibuat berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel kecepatan sebagai variabel independen yang diubah menjadi variabel keamanan. Selain itu, pada penelitian sebelumnya variabel minat menggunakan sistem pembayaran Quick Response Indonesia standard (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember sebagai variabel dependen diubah menjadi efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia karena generasi ini identik dengan adanya perkembangan teknologi khususnya penggunaan internet dan media sosial. Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui sejauh mana persepsi penggunaan QRIS apakah dengan adanya

QRIS akan mendatangkan keuntungan dan berpengaruh terhadap efisiensi pembayaran digital untuk masa depan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah kemanfaatan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia?
2. Apakah kemudahan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia?
3. Apakah keamanan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia?
4. Apakah Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kemanfaatan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia?
2. Kemudahan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia?
3. Keamanan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia?
4. Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Pihak terkait diharapkan mendapat manfaat yang terdapat pada penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Praktis

- Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi sumber rujukan tambahan informasi tentang penelitian terkait dan lebih dikembangkan lagi kedepannya.

2. Manfaat Teoretis

- Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan membantu dalam pengembangan dan pemahaman mahasiswa terkait penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini tersusun pembahasan dari lima bab secara berurutan dan beraturan. Di setiap bab memiliki hubungan yang berkesinambungan sehingga memudahkan untuk memahami isi penelitian. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini memuat pengantar awal penelitian yang memberikan gambaran mengenai konteks latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, nilai kegunaan penelitian, serta struktur penyajian dalam penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi eksposisi mendalam mengenai dasar-dasar teori yang mendukung pembentukan hipotesis penelitian, dilanjutkan dengan tinjauan pustaka awal, rangkaian pemikiran penelitian, dan pernyataan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini berisi, akan dijelaskan secara terperinci tahapan penelitian beserta rincian unsur-unsur penelitian seperti rencana penelitian, kelompok populasi dan sampel yang akan diteliti, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencakup substansi esensial dari penelitian, dimana hasil dari analisis data dipersembahkan dan dibahas. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan memanfaatkan alat analisis yang telah disiapkan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini membahas kesimpulan dari hasil pengujian dan pembahasan, keterbatasan yang berada diluar kendali peneliti, saran untuk penelitian selanjutnya, serta implikasi dari penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Pembayaran

1. Definisi Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran merupakan suatu hal yang melekat pada unsur jual ataupun beli di kalangan masyarakat. Menurut Undang-Undang Bank Indonesia No.23/1999, sistem pembayaran adalah sistem sebuah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melakukan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi.

Sedangkan menurut Pohan (2008), sistem pembayaran adalah suatu sistem yang melakukan pengaturan kontrak, fasilitas pengoprasian dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, dan penerimaan, instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran yang dikumpulkan melalui pertukaran “nilai” antar perorangan, bank dan lembaga lainnya baik domestik maupun antar negara (*cross border*).

2. Perkembangan Sistem Pembayaran

Perkembangan sistem pembayaran di setiap negara berbeda-beda sesuai dengan sistem keuangan dan kondisi ekonomi negara tersebut. Pada awalnya jasa sistem pembayaran di Indonesia banyak dilakukan melalui sistem yang diselenggarakan oleh PT. Pos Indonesia. Namun dengan sejalan meluasnya sistem perbankan di Indonesia maka jasa sistem pembayaran mulai dilakukan dengan menggunakan sistem perbankan. Bahkan sampai saat ini sistem perbankan di Indonesia mendominasi perannya dalam sistem pembayaran.

Sistem pembayaran telah berkembang disertai dengan perubahan selama beberapa abad, sejalan dengan perubahan hakikat atau sifat dan penggunaan uang sebagai alat pembayaran. Zaman dahulu koin logam adalah jenis uang pertama yang tersebar luas di berbagai kelompok masyarakat sebagai alat pembayaran. Peran uang koin dalam perkembangannya sebagai alat pembayaran dilengkapi dengan kehadiran uang kertas dianggap lebih nyaman dan lebih banyak mempermudah dalam proses transaksi karena lebih ringan dengan biaya pembuatan yang lebih rendah.

Perkembangan peran uang sebagai alat pembayaran terus mengalami perubahan wujud, yaitu dalam bentuk alat pembayaran cek atau giral yang transaksinya melalui transfer dana dari saldo rekening. Dengan semakin majunya teknologi dengan adanya pengaruh masyarakat dalam bertransaksi yang praktis, maka di beberapa negara telah mulai dikembangkan produk pembayaran elektronik yang dikenal dengan sebagai Electronic Money (e-money).

3. Jenis-Jenis Sistem Pembayaran

1.) Pembayaran Tunai

Sistem pembayaran tunai merupakan jenis pembayaran yang umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia dengan menggunakan uang kartal baik uang kertas maupun uang logam sebagai alat pembayaran. Uang tunai ini terdiri dari pecahan uang kertas Rp.1000, Rp.2000, Rp.5000, Rp.10.000, Rp.20.000, Rp50.000, dan Rp.100.000.

Sedangkan untuk uang logam terdiri dari pecahan Rp.100, Rp.200, Rp.500, dan Rp.1000. Uang pecahan ini dalam peredarannya digunakan untuk mempermudah dalam bertransaksi.

Bank Indonesia merupakan satu-satunya bank dan lembaga yang berwenang dalam mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah tersebut. Selain itu Bank Indonesia juga mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 21/PBI/2019 pasal 1 tentang pengelolaan uang rupiah. PBI ini merupakan ketentuan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 pasal 1 yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola uang rupiah yang meliputi penarikan, pencetakan, perencanaan, pengeluaran, pengedaran, pencabutan, serta pemusnahan uang rupiah (Bank Indonesia, 2019).

2.) Pembayaran Non Tunai

Pembayaran non tunai merupakan mekanisme pembayaran yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai yang beredar melainkan menggunakan cek dan alat pembayaran menggunakan kartu (ATM, prabayar, kartu debit, dan kartu kredit). Pembayaran non tunai melibatkan lembaga perantara agar dana tersebut dapat berpindah dari pihak pengirim ke pihak penerima. Jika kedua nasabah tersebut menggunakan bank yang sama maka proses pemindahan dana lebih mudah, namun sebaliknya jika kedua nasabah berbeda

bank maka dibutuhkan suatu lembaga lain yang dikenal dengan lembaga kliring untuk keberhasilan transaksi antar bank tersebut.

2.1.2 Pembayaran Digital

Pembayaran digital adalah pembayaran yang berbasis teknologi. Di dalam pembayaran digital uang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses pemindahannya diinisialisasi melalui alat pembayaran elektronik. Pembayaran secara tradisional dilakukan melalui uang tunai, cek, atau kartu kredit sedangkan digital dilakukan menggunakan software tertentu, kartu pembayaran, dan uang elektronik. Komponen-komponen utama dari sistem pembayaran digital antara lain: aplikasi pemindahan uang, infrastruktur jaringan, peraturan dan prosedur yang memerintah kegunaan dari sistem tersebut (Trihasta dan Fajaryanti,2008).

Pembayaran digital memberikan peningkatan pembayaran efisien secara drastis dengan mengurangi biaya transaksi. Mereka juga dapat meningkatkan kenyamanan dari pembayaran digital dengan memperbolehkan transaksi-transaksi tersebut dilakukan secara cepat dan aman dari berbagai alat yang terhubung kepada jaringan global.

2.1.3 QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)

1. Kode QR (*Quick Response*)

Kode QR adalah suatu jenis kode matriks atau kode batang dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave, sebuah divisi Denso

Corporation yang merupakan sebuah perusahaan Jepang dan dipublikasikan pada tahun 1994 dengan fungsional utama yaitu dapat dengan mudah dibaca oleh pemindai. QR merupakan singkatan dari quick response atau respons cepat yang sesuai dengan tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan mendapatkan respons yang cepat pula. Berbeda dengan kode batang, yang hanya menyimpan informasi secara horizontal, kode QR mampu menyimpan informasi secara horizontal dan vertikal, oleh karena itu secara otomatis kode QR dapat menampung informasi yang lebih banyak (Mulyana dan Wijaya,2018).

2. QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) adalah gabungan berbagai kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) yang berguna sebagai alat pembayaran menggunakan QR Code. QRIS merupakan bentuk langkah awal dari transformasi digital Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) yang dapat dipercaya membangun menunjang percepatan perkembangan ekonomi serta keuangan digital di Indonesia.

Bank Indonesia mengusung tema “UNGGUL” dalam konteks QRIS ini. Arti dari “UNGGUL” ini meliputi:

- a.) Universal. Universal disini berarti bahwa QRIS dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat dan dapat dipergunakan baik di dalam maupun di luar negeri .

- b.) Gampang. Transaksi dapat diselesaikan dengan mudah dan aman hanya dalam satu genggam.
- c.) Untung. QRIS sangat efisien dengan hanya satu kode QR yang dapat digunakan untuk seluruh jenis aplikasi.
- d.) Langsung. Sistem pembayaran dapat dilakukan dengan cepat dan seketika (Azzahroo dan Estiningrum, 2021).

2.1.4 Jenis Pembayaran menggunakan QRIS

Jenis pembayaran yang bisa digunakan dalam pembayaran QRIS yaitu :

1) *Merchant Presented Mode (MPM) Statis*

Paling mudah, merchant cukup memajang satu sticker atau print-out QRIS dan gratis. Pengguna hanya melakukan scan, masukan nominal, masukan PIN dan klik bayar. Notifikasi transaksi langsung diterima pengguna ataupun merchant. QRIS mpm STATIS sangat cocok bagi usaha mikro dan kecil.

2) *Merchant Presented Mode (MPM) Dinamis*

QR dikeluarkan melalui suatu device seperti mesin EDC atau smartphone dan gratis. Merchant harus memasukan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan scan QRIS yang tampil atau tercetak. QRIS MPM Dinamis sangat cocok untuk merchant skala usaha menengah dan besar atau dengan volume transaksi tinggi.

3) *Customer Presented Mode (CPM)*

Pelanggan cukup menunjukkan QRIS yang ditampilkan dari aplikasi pembayaran pelanggan untuk discan

oleh merchant. QRIS CPM lebih ditunjukkan untuk merchant yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir dan ritel modern (www.bi.go.id).

2.1.5 Kemanfaatan QRIS

Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan suatu sistem teknologi informasi tersebut apabila terbukti bermanfaat dalam pekerjaannya. Kemanfaatan QRIS diartikan sebagai sejauh mana keyakinan seseorang bahwa penggunaan QRIS memberikan keuntungan bagi mereka.

2.1.6 Kemudahan QRIS

Davis (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat mudah dipahami. Definisi QRIS dinyatakan sebagai keyakinan seseorang bahwa QRIS merupakan sistem yang mudah digunakan.

Menurut Davis indikator kemudahan antara lain :

1. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
2. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).
3. Sistem mudah digunakan (*easy to use*)
4. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*ease to get the system to do what he/she wants to do*).

2.1.7 Keamanan QRIS

Persepsi keamanan didefinisikan sebagai ancaman yang menciptakan keadaan, kondisi, atau peristiwa yang berpotensi menyebabkan kesulitan ekonomi melalui sumber data atau jaringan yang mengalami kerusakan, pengumpulan dan modifikasi data, penolakan layanan, dan/atau penipuan dan penyalahgunaan wewenang (Roca et al., 2009; Armesh et al., 2010).

Menurut raman arasu dan dan Viswanathan indikator keamanan antara lain:

1. **Jaminan Keamanan**

Jaminan keamanan berperan penting dalam mengurangi kekhawatiran konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang rusak.

2. **Kerahasiaan Data**

Sangat penting nilai sebuah kerahasiaan data. Data yang jatuh ke tangan pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait dengan judul penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian
1.	Ningsih, Endang dan Bida (2021)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektroik (QRIS) Pada Mahasiswa	Mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jakarta	<u>Variabel Independen:</u> Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, <u>Variabel Dependen:</u> keputusan penggunaan uang elektronik QRIS
2.	Azzahroo dan Estiningrum (2021)	Preferensi mahasiswa dalam menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran	Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung	<u>Variabel Independen:</u> Preferensi mahasiswa dalam penggunaan QRIS <u>Variabel Dependen:</u> teknologi pembayaran
3.	Utami dan Kusumawati (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat penggunaan E-Money	Mahasiswa reguler STIE Ahmad Dahlan Jakarta	<u>Variabel Independen :</u> Kegunaan, Kemudahan, Keamanan <u>Variabel Dependen:</u> Minat menggunakan E-Money
4.	Widayanti (2020)	Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Univeristas Islam Negeri Raden Intan Lampung)	Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2020	<u>Variabel Independen:</u> Efektivitas, Efisiensi <u>Variabel Dependen:</u> Inklusi Keuangan
5.	Kinasih (2016)	Pengaruh persepsi Keamanan dan Privasi terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online	Salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) yang ada di Yogyakarta	<u>Variabel Independen:</u> Keamanan , privasi <u>Variabel Dependen:</u> Kepuasan, kepercayaan
6.	Agustin (2023)	Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Terhadap Minat menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard	Nasabah pengguna layanan QRIS di Bank Rakyat Indonesia Kantor cabang Jember	<u>Variabel Independen:</u> kemudahan QRIS, kecepatan QRIS, keamanan QRIS <u>Variabel Dependen:</u> minat penggunaan QRIS

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian
		(QRIS) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember		
7.	Palupi, Hartati, dan Sofa (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM.	Pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukamajaya Kota Depok.	<u>Variabel Independen:</u> Literasi Keuangan, kemudahan sistem QRIS <u>Variabel Dependen:</u> Keputusan menggunakan QRIS

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1.) Pengaruh Kemanfaatan QRIS

Menurut Jogiyanto (Triyani, 2016), persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan system tertentu dapat meningkatkan kinejanya. Kehadiran QRIS memberikan manfaat bagi pengguna dalam kegiatan sehari-hari. Dengan begitu efisiensi waktu dalam melakukan kinerja akan lebih cepat dan bisa melakukan aktifitas yang lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Inayah (2020), menyimpulkan bahwa kemanfaatan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan layanan uang elektronik seperti QRIS memberikan

manfaat besar bagi pengguna saat melakukan transaksi. Dari penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ : kemanfaatan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia

2.) Pengaruh Kemudahan QRIS

Berdasarkan Technologu Acceptance Model (TAM), persepsi kemudahan ialah sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan membuat aktivitasnya lebih gampang. Kehadiran perangkat pembayaran digital berupa QRIS memungkinkan para pelaku untuk menyelesaikan transaksi dengan cepat dan mudah. Selanjutnya kemudahan yang dimaksud juga berupa kemudahan penggunaan, karena seseorang tidak perlu waktu lama untuk mempelajari teknis pengoperasiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et al, (2021) menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran secara online lewat QRIS memberikan kemudahan bagi pengguna. Dari penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₂ : Kemudahan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Akuntansi Univeristas Islam Indonesia

3.) Pengaruh Keamanan QRIS

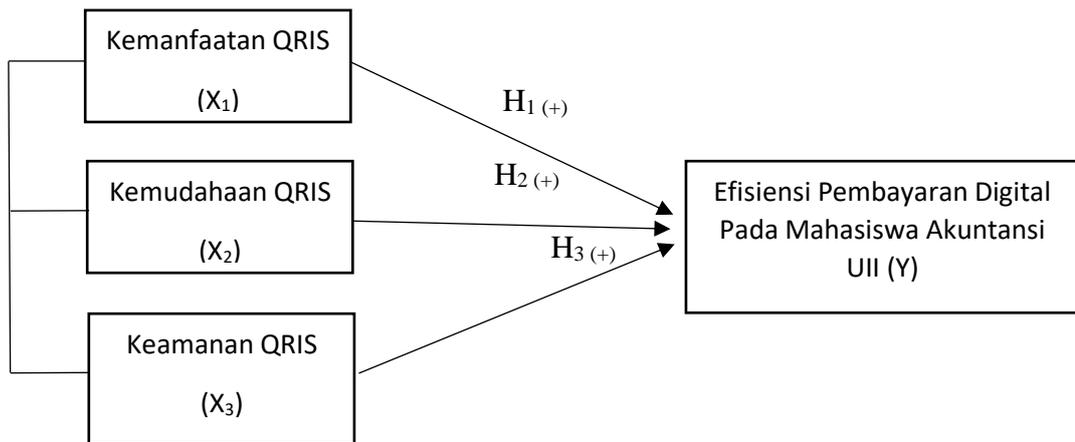
Keamanan merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang yakin untuk memilih system dan teknologi informasi. Keamanan dapat diartikan sebagai upaya pengendalian suatu aktivitas agar keadaan tetap normal (Umaningsih & Wardani,2020). Keamanan QRIS sudah dijamin oleh Bank Indonesia sendiri karena diawasi dari satu pintu. Bank Indonesia sebagai regulator dibidang sistem pembayaran, mendorong penerapan dan penggunaan uang elektronik utamanya untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat. Dengan menggunakan QRIS, regulator berharap aspek perlindungan konsumen menjadi hal yang mudah untuk diterapkan karena penyelenggaraan jasa sistem pembayaran hanya menyediakan satu layanan QR untuk berbagai jenis aplikasi pembayaran digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Kinasih & Albari (2012), menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif persepsi keamanan dan privasi terhadap kepuasan konsumen online. Keamanan QRIS akan selalu dipercaya jika keamanan diterapkan secara berlapis maka keputusan penggunaan QRIS juga akan meningkat. Dengan begitu dapat dikatakan jika pembayaran secara online keamanannya dipercaya oleh masyarakat dengan beriringnya tingkat keamanan pembayaran online. Dari penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₃ : Keamanan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Akuntansi Universiats Islam Indonesia

2.4 Model Kerangka Penelitian

Agar dapat memberikan kemudahan dalam penganalisaan masalah pada penelitian ini, maka dibutuhkan model penelitian untuk menggambarkan secara lebih jelas mengenai model penelitian untuk dapat ditarik kesimpulannya. Maka model kerangka dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 2. 1 Model Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populai dan Sampel

3.1.1 Populasi

Menurut Furchan (2004), populasi adalah objek, keseluruhan anggota sekelompok orang, organisasi, atau kumpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas. Dalam penelitian ini yang menjad populasi adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan prosedur pengambilan sampel non-probabilitay dengan teknik purposive sampling. Suiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (2018), mengatakan bahwa perhitungan dari jumlah sampel bisa dilakukan dengan cara menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah elemen atau anggota sampel

N : Jumlah elemen atau anggota populasi

e^2 : tingkat kesalahan

$$n = \frac{266.491}{1 + 266.491(0,1)^2}$$

$$n = \frac{266.491}{2.665,91}$$

$$n = 99,96248935635487$$

Berdasarkan dari perhitungan slovin, maka sampel minimum yang dibutuhkan sebanyak 99,96248935635487 sampel, dibulatkan menjadi 100 sampel. Adapun kriteria khusus sampel dalam penelitian ini melibatkan:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi UII yang aktif menggunakan metode pembayaran digital seperti Gopay, shopeepay, OVO, LinkAja, dan Dana.
2. Pengguna QRIS yang telah melakukan transaksi lebih dari 3 kali.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan bersifat kuantitatif deskriptif, dimana hasil diberikan berupa numerik atau angka yang selanjutnya akan diinterpretasikan sebagai kalimat deskriptif.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer adalah data-data yang didapatkan dari pengumpulan data secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden tanpa melalui orang lain atau instrumen manapun (Hadi, 2006).

Metode pengambilan data pada penelitian yaitu dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner yang ditunjuk kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan beberapa syarat kriteria sebagai responden. Kuesioner akan dilakukan dengan melakukan

penyebaran dengan cara membagikan link google form yang sudah dibuat melalui pengiriman via e-mail, chat, dan sosial media.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuisisioner. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis. Pertanyaan ini diberikan pada individu untuk memberikan jawaban secara tertulis pula (Nurkencana, 1993). Kuisisioner ini terdiri dari kuisisioner kemanfaatan QRIS, kuisisioner kemudahan QRIS, kuisisioner keamanan QRIS, dan kuisisioner efisiensi QRIS.

Kuisisioner dalam penelitian ini didapatkan melalui modifikasi dari kuisisioner yang sebelumnya digunakan dalam penelitian oleh Rika Agustin. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan dalam formulir kuisisioner. Kuisisioner ini dirancang berdasarkan indikator variabel yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan dengan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2018), Skala Likert adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skala Pengukuran	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Kemanfaatan QRIS	Kemanfaatan didefinisikan seberapa bermanfaat QRIS saat pengguna menggunakan QRIS dalam bertransaksi.	Skala Likert
2.	Kemudahan QRIS	Kemudahan QRIS didefinisikan seberapa mudah menggunakan QRIS dalam pemakaian saat digunakan	Skala Likert
3.	Keamanan QRIS	Keamanan didefinisikan suatu kemampuan dalam melakukan pengontrolan atau penjagaan terhadap informasi yang sifatnya rahasia atau data privacy pengguna QRIS dalam melakukan transaksi.	Skala Likert
4.	Efisiensi pembayaran Digital	Efisiensi pembayaran digital yaitu kepraktisan pembayaran dalam bertransaksi yang dirasakan oleh pengguna melalui aplikasi pembayaran digital	Skala Likert

3.5 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Uji instrumen penelitian

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan pertanyaan atas variabel penelitian. Uji validitas ini dilakukan untuk secara jelas mengungkapkan aspek yang di teliti dengan menentukan apakah item-item yang terdapat dalam kuesioner dianggap valid.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah product moment , yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

\sum_x = jumlah skor dengan distribusi X

\sum_y = jumlah skor dengan distribusi Y

\sum_x^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

3.5.1.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu angket dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dapat dikatakan valid atau dapat diandalkan jika koefisien cronbach alpha memiliki nilai lebih dari 0,6 atau 60% (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.1.3 Uji Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan suatu himpunan data yang terdapat pada kuesioner sehingga menghasilkan informasi yang berguna. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (*standard deviation*) (Sugiyono, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel residual berada diatas 0,05 atau 5%. Apabila nilai berada di bawah 0,05 atau 5% maka data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

3.5.2.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Ajija, 2011). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam regresi dapat dilihat dari tolerance dan variance inflation factor (VIF). Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai angka tolerance $>0,1$ dan $VIF <10$. Jika nilai tolerance $<0,1$ dan nilai $VIF >10$, maka terjadi multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Jika dalam variance dari residual satu pengamat ke pengamatan lain tetap, maka

disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari suatu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, variabel eksogen yang akan diuji terhadap variabel endogen yaitu pengaruh kemanfaatan QRIS, kemudahan QRIS, dan keamanan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Dengan rumus ekonometrika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Efisiensi

X1 = Kemanfaatan

X2 = Kemudahan

X3 = Keamanan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

e = Standard Error

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel bebasnya yaitu pengaruh kemanfaatan QRIS (X_1), kemudahan QRIS (X_2), dan keamanan QRIS (X_3) terhadap variabel terikat yaitu efisiensi pembayaran digital.

Jika hasil menunjukkan nilai Unstandardized Coefficient B positif, maka terdapat pengaruh positif antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial. Lalu jika nilai Sig. < 0.05 dalam penelitian ini. Maka kesimpulannya H0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

3.5.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang di maksud dalam penelitian mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependent. Kententuan uji f adalah berupa, level signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k$ dan uji satu sisi.

- 1.) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima berarti variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.
- 2.) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak berarti variabel independen secara keseluruhan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebasnya yaitu pengaruh kemanfaatan QRIS (X_1), kemudahan QRIS (X_2), dan keamanan QRIS (X_3) terhadap variabel terkait yaitu efisiensi pembayaran digital.

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan didapatkan langsung dari para responden yang berkuliah di Universitas Islam Indonesia (UII) dari Prodi Akuntansi yang menggunakan digital payment Gopay, Shopeepay, OVO, LinkAja, dan Dana dengan jumlah 100 responden. Pencarian data dilakukan secara online atau daring dengan melalui penyebaran *google form*. Hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

4.1.1 Demografi Responden

Tabel 4. 1 Demografi Responden

Kategori	Jumlah
Jenis Kelamin	
Laki-laki	38
Perempuan	62
Usia	
<20 tahun	11
20	18
21	19
22	37
23	13
24	1
24 tahun>	1
Angkatan	
2018	3
2019	53
2020	16
2021	14
2022	14

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan laki-laki, yaitu perempuan berjumlah 62 responden sedangkan laki-laki berjumlah 38 responden. Pada bagian usia, yang lebih mendominasi adalah usia 22

tahun dengan jumlah 37 responden, diurutkan kedua ada pada responden berumur 21 tahun dengan jumlah 19 responden, diurutkan ketiga pada umur 20 tahun dengan jumlah 18 responden, diurutkan keempat pada umur 23 tahun dengan jumlah 13 responden, diurutkan kelima pada umur <20 tahun dengan jumlah 11 responden, dan pada jumlah paling sedikit ialah yang berusia 24 dan 24> dengan jumlah masing-masing 1 responden. Pada angkatan 2019 memiliki jumlah yang paling banyak yaitu 53 responden, setelahnya ada pada angkatan 2020 dengan jumlah 16 responden, lalu dari angkatan 2021 dan 2022 memiliki jumlah 14 responden, dan terakhir dari angkatan 2018 dengan jumlah 3 responden.

4.1.2 Responden Berdasarkan Aplikasi Dompot Digital

Tabel 4. 2. Responden Berdasarkan Aplikasi Dompot Digital

No	Aplikasi Dompot Digital	Jumlah
1	Gopay	16
2	ShopeePay	37
3	OVO	5
4	Link Aja	0
5	DANA	29
6	Lainnya	13
Jumlah		100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi menggunakan aplikasi dompot digital ialah aplikasi ShopeePay dengan jumlah 37 orang, DANA dengan jumlah 29 orang, Gopay dengan jumlah 16 orang, OVO dengan jumlah 5 orang, lalu yang menggunakan aplikasi lainnya sebanyak 13 orang, dan untuk aplikasi Link Aja berjumlah 0 orang.

4.2 Analisis Data

Data penelitian yang telah terkumpul sesuai dengan jumlah sampel, selanjutnya akan dilakukan proses analisis data dengan perhitungan statistik. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis data agar hipotesis yang diajukan peneliti pada penelitian ini terbukti benar. Analisis data dilakukan setelah selesai mengambil data penelitian. Pengolahan analisis data penelitian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22.

4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk memastikan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner secara akurat menggambarkan topik yang akan diteliti. Untuk dianggap valid, nilai korelasi yang dihitung (r hitung) harus lebih besar dari nilai (r tabel) dengan rumus yang digunakan $df = 100$. Pada tingkat signifikansi 5%, didapatkan nilai korelasi tabel sebesar 0,195.

1.) Uji Validitas Variabel Kemanfaatan QRIS (X₁)

Pengujian validitas variabel kemanfaatan QRIS (X₁) dilakukan dengan tingkat signifikan 5%, sehingga validitas kuesioner dianggap valid apabila nilai korelasi r tabel lebih besar dari 0,195 (r hitung $\geq 0,195$). Berikut tabel 4.3 menampilkan hasil uji validitas variabel kemanfaatan QRIS

Tabel 4. 3. Uji Validitas Variabel Kemanfaatan QRIS (X₁)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	keterangan
1	0,747	0,195	Valid
2	0,826	0,195	Valid
3	0,693	0,195	Valid
4	0,795	0,195	Valid

Dari data yang tercantum pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa keempat elemen instrumen adalah valid, yang dapat diidentifikasi dari fakta bahwa nilai korelasi yang dihitung (r hitung) melebihi nilai korelasi (r tabel). Oleh karena itu, keempat elemen instrumen tersebut dapat diandalkan sebagai indikator pengukuran variabel kemanfaatan QRIS (X₁).

2.) Uji Validitas Variabel Kemudahan QRIS (X₂)

Pengujian validitas variabel kemudahan QRIS (X₂) dilakukan dengan tingkat signifikan 5%, sehingga validitas kuesioner dianggap valid apabila nilai korelasi r tabel lebih besar dari 0,195 ($r \text{ hitung} \geq 0,195$). Berikut tabel 4.3 menampilkan hasil uji validitas variabel kemudahan QRIS.

Tabel 4. 4. Uji Validitas Variabel Kemudahan QRIS (X₂)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	keterangan
5	0,741	0,195	Valid
6	0,691	0,195	Valid
7	0,798	0,195	Valid
8	0,828	0,195	Valid
9	0,755	0,195	Valid

Berdasarkan Dari data yang tercantum pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa kelima elemen instrumen adalah valid, yang dapat diidentifikasi dari fakta bahwa

nilai korelasi yang dihitung (r hitung) melebihi nilai korelasi (r tabel). Oleh karena itu, kelima elemen instrumen tersebut dapat diandalkan sebagai indikator pengukuran variabel kemudahan QRIS (X₂).

3.) Uji Validitas Variabel Keamanan QRIS (X₃)

Pengujian validitas variabel keamanan QRIS (X₃) dilakukan dengan tingkat signifikan 5%, sehingga validitas kuesioner dianggap valid apabila nilai korelasi r tabel lebih besar dari 0,195 (r hitung \geq 0,195). Berikut tabel 4.3 menampilkan hasil uji validitas variabel keamanan QRIS

Tabel 4. 5. Uji Validitas Variabel Keamanan QRIS (X₃)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	keterangan
10	0,897	0,195	Valid
11	0,860	0,195	Valid
12	0,850	0,195	Valid

Dari data yang tercantum pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa ketiga elemen instrumen adalah valid, yang dapat diidentifikasi dari fakta bahwa nilai korelasi yang dihitung (r hitung) melebihi nilai korelasi (r tabel). Oleh karena itu, ketiga elemen instrumen tersebut dapat diandalkan sebagai indikator pengukuran variabel keamanan QRIS (X₃).

4.) Uji Validitas Variabel Efisiensi Pembayaran Digital (Y)

Pengujian validitas variabel efisiensi pembayaran digital (Y) dilakukan dengan tingkat signifikan 5%,

sehingga validitas kuesioner dianggap valid apabila nilai korelasi r tabel lebih besar dari 0,195 (r hitung $\geq 0,195$). Berikut tabel 4.3 menampilkan hasil uji validitas variabel efisiensi pembayaran digital

Tabel 4. 6. Uji Validitas Variabel Efisiensi Pembayaran Digital (Y)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
13	0,713	0,195	Valid
14	0,746	0,195	Valid
15	0,654	0,195	Valid
16	0,681	0,195	Valid
17	0,633	0,195	Valid
18	0,640	0,195	Valid

Dari data yang tercantum pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa keenam elemen instrumen adalah valid, yang dapat diidentifikasi dari fakta bahwa nilai korelasi yang dihitung (r hitung) melebihi nilai korelasi (r tabel). Oleh karena itu, keenam elemen instrumen tersebut dapat diandalkan sebagai indikator pengukuran variabel efisiensi pembayaran digital (Y).

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilaksanakan untuk mengukur tingkat kepercayaan atau keandalan suatu sistem instrumen pengukur. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60 (Cronbach's Alpha $> 0,60$).

1.) Uji Reliabilitas Variabel Kemanfaatan QRIS (X_1)

Hasil pengujian reabilitas variabel kemanfaatan QRIS pada tabel 4.7 mengindikasikan bahwa koefisien

reliabilitas untuk keempat elemen variabel kemanfaatan QRIS (X1) adalah 0,753. Nilai ini lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat pernyataan mengenai variabel kemanfaatan QRIS dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4. 7. Uji Reliabilitas Variabel Kemanfaatan QRIS (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	4

2.) Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan QRIS (X₂)

Hasil pengujian reliabilitas variabel kemudahan QRIS pada tabel 4.8 mengindikasikan bahwa koefisien reliabilitas untuk kelima elemen variabel kemudahan QRIS (X2) adalah 0,807. Nilai ini lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima pernyataan mengenai variabel kemudahan QRIS dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4. 8. Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan QRIS (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	5

3.) Uji Reliabilitas Variabel Keamanan QRIS (X₃)

Hasil pengujian reabilitas variabel keamanan QRIS pada tabel 4.9 mengindikasikan bahwa koefisien reliabilitas untuk ketiga elemen variabel keamanan QRIS (X₃) adalah 0,836. Nilai ini lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga pernyataan mengenai variabel keamanan QRIS dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4. 9. Uji Reliabilitas Variabel Keamanan QRIS (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	3

4.) Uji Reliabilitas Variabel Efisiensi Pembayaran Digital (Y)

Hasil pengujian reabilitas variabel efisiensi pembayaran digital pada tabel 4.10 mengindikasikan bahwa koefisien reliabilitas untuk keenam elemen variabel efisiensi pembayaran digital (Y) adalah 0,753. Nilai ini lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa keenam pernyataan mengenai

variabel efisiensi pembayaran digital dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4. 10. Uji Reliabilitas Variabel Efisiensi Pembayaran Digital (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	6

4.2.1.3 Uji Deskriptif

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia, sejumlah 100 orang. Gambaran umum skor variabel X dan variabel Y ditunjukkan pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11. Hasil Uji Deskriptif

Variabel	Statistik	Hipotetik	Empirik
Kemanfaatan QRIS	Skor Minimum	4	12
	Skor Maksimum	20	20
	Mean	12	17,58
	Standar Deviasi	2,66	2,152
Kemudahan QRIS	Skor Minimum	5	17
	Skor Maksimum	25	25
	Mean	15	22,23
	Standar Deviasi	3,33	2,210
Keamanan QRIS	Skor Minimum	3	6
	Skor Maksimum	15	15
	Mean	9	12,17
	Standar Deviasi	2	1,843

Variabel	Statistik	Hipotetik	Empirik
Efisiensi	Skor Minimum	6	20
Pembayaran	Skor Maksimum	30	30
Digital	Mean	18	25,64
	Standar Deviasi	4	3,020

1.) Kategorisasi Variabel Kemanfaatan QRIS

Tabel 4. 12 Kategori Skor Variabel Kemanfaatan QRIS

Rumus	Rentang Nilai	Kategorisasi
$X \leq M - 1,5SD$	$x \leq 8,01$	Sangat Rendah
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$8,01 < x \leq 10,67$	Rendah
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$10,67 < x \leq 13,33$	Sedang
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	$13,33 < x \leq 15,99$	Tinggi
$M + 1,5SD < X$	$15,99 < x$	Sangat Tinggi

Tabel 4. 13 Skor Kategori Skor Kemanfaatan QRIS

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
N = 0	N = 0	N = 4	N = 16	N = 80
		4%	16%	80%

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa tingkat kemanfaatan QRIS pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia sebesar 80% berada dalam kategori sangat tinggi, sebesar 16% berada dalam kategori tinggi dan sebesar 4% berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan QRIS sangat

tinggi bagi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.

2.) Kategorisasi Variabel Kemudahan QRIS

Tabel 4. 14 Kategori Skor Variabel Kemudahan QRIS

Rumus	Rentang Nilai	Kategorisasi
$X \leq M - 1,5SD$	$x \leq 10,005$	Sangat Rendah
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$10,005 < x \leq 13,335$	Rendah
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$13,335 < x \leq 16,665$	Sedang
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	$16,665 < x \leq 19,995$	Tinggi
$M + 1,5SD < X$	$19,995 < x$	Sangat Tinggi

Tabel 4. 15 Skor Kategori Skor Kemudahan QRIS

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
N = 0	N = 0	N = 0	N = 12	N = 88
			12%	88%

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa tingkat kemudahan QRIS pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia sebesar 88% berada dalam kategori sangat tinggi dan sebesar 12% berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kemudahan QRIS sangat tinggi bagi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.

3.) Kategorisasi Variabel Keamanan QRIS

Tabel 4. 16 Kategori Skor Variabel Keamanan QRIS

Rumus	Rentang Nilai	Kategorisasi
$X \leq M - 1,5SD$	$x \leq 6$	Sangat Rendah
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$6 < x \leq 8$	Rendah
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$8 < x \leq 10$	Sedang
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	$10 < x \leq 12$	Tinggi
$M + 1,5SD < X$	$12 < x$	Sangat Tinggi

Tabel 4. 17 Skor Kategori Skor Keamanan QRIS

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
N = 1	N = 3	N = 11	N = 49	N = 36
1%	3%	11%	49%	36%

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa tingkat keamanan QRIS pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia sebesar 49% berada dalam kategori tinggi, 36% berada pada kategori sangat tinggi, 11% berada pada kategori sedang, 3% berada pada kategori rendah, dan 1% berada pada kategori sangat rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Keamanan QRIS memiliki tingkat yang tinggi bagi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia

4.) Efisiensi Pembayaran Digital

Tabel 4. 18 Kategori Skor Variabel Efisiensi Pembayaran Digital

Rumus	Rentang Nilai	Kategorisasi
$X \leq M - 1,5SD$	$x \leq 12$	Sangat Rendah
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$12 < x \leq 16$	Rendah
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$16 < x \leq 20$	Sedang
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	$20 < x \leq 24$	Tinggi
$M + 1,5SD < X$	$24 < x$	Sangat Tinggi

Tabel 4. 19 Skor Kategori Skor Efisiensi Pembayaran Digital

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
N = 0	N = 0	N = 4	N = 41	N = 55
		4%	41%	55%

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa efisiensi pembayaran digital pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia sebesar 55% berada dalam kategori sangat tinggi, sebesar 41% berada dalam kategori tinggi, dan sebesar 4% berada dalam kategori sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efisiensi pembayaran digital sangat tinggi bagi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal jika nilai Sig lebih dari 0,05.

**Tabel 4. 20. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000
	Std. Deviation	2,252
	Most Extreme Differences	Absolute Positive
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.20 nilai yang diperoleh dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200, artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Suatu model regresi menunjukkan tidak ada multikolinieritas jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$).

Tabel 4. 21. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,268	2,380		2,214	,029		
Kemanfaatan (X1)	,326	,143	,231	2,284	,025	,560	1,785
Kemudahan (X2)	,482	,148	,351	3,260	,002	,495	2,019
Keamanan (X3)	,323	,158	,197	2,049	,043	,625	1,601

a. Dependent Variable: Efisiensi (Y)

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh nilai *tolerance* untuk variabel kemanfaatan QRIS sebesar 1,785, variabel kemudahan QRIS sebesar 2,019 dan variabel keamanan QRIS sebesar 1,601 dari hasil ketiga variabel bebas tersebut memiliki arti bahwa nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinieritas antar variabel.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
] (Constant)	-2,088	1,421		-1,470	,145		
Kemanfaatan (X1)	,047	,085	,073	,557	,579	,560	1,785
Kemudahan (X2)	,166	,088	,262	1,878	,063	,495	2,019
Keamanan (X3)	-,055	,094	-,073	-,587	,559	,625	1,601

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari informasi yang terdapat pada tabel 4.22 nilai Sig untuk variabel kemanfaatan QRIS adalah 0,579 (a 0,05), variabel kemudahan QRIS sebesar 0,063 artinya Sig lebih dari 0,05, variabel keamanan QRIS sebesar 0,559 artinya Sig lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel kemanfaatan QRIS (X₁), kemudahan QRIS (X₂), dan Keamanan QRIS (X₃) terhadap efisiensi pembayaran digital (Y). berikut hasil dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut:

Tabel 4. 23

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (β)	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	5,268	2,214	,029	

Variabel	Koefisien Regresi (β)	T	Sig.	Keterangan
Kemanfaatan QRIS	,326	2,284	,025	H1 berpengaruh positif (H1 didukung)
Kemudahan QRIS	,482	3,260	,002	H2 berpengaruh positif (H2 didukung)
Keamanan QRIS	,323	2,049	,043	H3 berpengaruh positif (H3 didukung)
$R = 0,669$ $R Square = 0,448$ $Adj R Square = 0,431$		F hitung = 25,954 Sig. F = 0,000		

Berdasarkan hasil dari tabel 4.23 diatas, dapat dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,268 + 0,326 X_1 + 0,482 X_2 + 0,323 X_3$$

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1.) Konstanta sebesar 5,268 mengindikasikan bahwa tanpa perubahan pada variabel independen (Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS), tingkat efisiensi pembayaran digital akan tetap sebesar 5,268.
- 2.) Koefisien X_1 sebesar 0,326, menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki pengaruh positif terhadap Y , yang berarti setiap peningkatan satu unit pada variabel Kemanfaatan QRIS akan mengakibatkan peningkatan efisiensi pembayaran digital sebesar 0,326.
- 3.) Koefisien X_2 sebesar 0,482, menunjukan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh positif terhadap Y , yang berarti setiap peningkatan satu unit pada variabel kemudahan QRIS akan mengakibatkan peningkatan efisiensi pembayaran digital sebesar 0,482.

- 4.) Koefisien X_3 sebesar 0,323, mengidentifikasi bahwa variabel X_3 berpengaruh positif terhadap Y , yang berarti setiap peningkatan satu unit pada variabel Keamanan QRIS akan mengakibatkan peningkatan efisiensi pembayaran digital sebesar 0,323.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan pengolahan data tabel 4.23 dapat dilihat pengaruh antar variabel secara parsial sebagai berikut:

- 1.) Berdasarkan hasil uji variabel kemanfaatan QRIS (X_1) terhadap pembayaran digital (Y), didapati bahwa nilai t -terhitung (2,284) melebihi t -tabel (1,988) dengan disarankan bahwa variabel kemanfaatan QRIS secara individual memiliki berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital.
- 2.) Dari hasil pengujian variabel kemudahan QRIS (X_2) terhadap efisiensi pembayaran digital (Y), ditemukan bahwa nilai t -terhitung (3,260) lebih besar daripada t -tabel (1,988) dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 (kurang dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan QRIS secara individu berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital.
- 3.) Hasil uji variabel keamanan QRIS (X_3) terhadap efisiensi pembayaran digital (Y) menunjukkan bahwa nilai t -terhitung (2,049) melebihi t -tabel (1,988) dengan tingkat signifikan sebesar 0,043 (kurang dari 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kemanfaatan QRIS secara parsial

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital.

4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.24. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	407,106	3	135,702	25,954	,000 ^b
Residual	501,934	96	5,228		
Total	909,040	99			

a. Dependent Variable: Efisien (Y)

b. Predictors: (Constant), Keamanan (X3), Kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2)

Uji F digunakan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang tepat atau tidak. Jika probabilitasnya kurang dari 0,05, maka model regresi dianggap sesuai untuk penelitian tersebut, tetapi jika probabilitasnya lebih dari 0,05, maka model regresi dianggap tidak cocok untuk digunakan dalam penelitian.

Dari analisis data pada tabel 4.24, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 25.954, lebih besar dari paa nilai F tabel sebesar 3,09, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa model ini dapat dianggap layak digunakan.

4.2.5 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menampilkan seberapa besar pengaruh antara ketiga variabel yang diteliti. Jika R^2 adalah 1 atau mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 25

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,448	,431	2,287

a. Predictors: (Constant), Keamanan (X3), Kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2)

Dari tabel 4.25 terlihat bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square adalah 0,431 yang menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan QRIS, kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS memiliki pengaruh sebesar 43,1% terhadap variabel efisiensi pembayaran digital, sedangkan 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dalam berbagai kegiatan, termasuk dalam aspek pembayaran. Di era digital saat ini, kemajuan teknologi telah membantu kemajuan transaksi dan memperkaya opsi pembayaran, contohnya melalui penggunaan QR code yang tersedia di berbagai aplikasi e-wallet di Indonesia. Selanjutnya, Bank Indonesia mengenalkan QRIS sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi dalam pembayaran digital. Melalui QRIS, diharapkan efisiensi semakin meningkat karena satu kode QR dapat digunakan untuk berbagai aplikasi dompet digital dan mobile banking.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS, sementara variabel dependennya adalah

Efisiensi Pembayaran Digital. Sampel penelitian terdiri dari 100 responden mahasiswa Fakultas Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Dari keseluruhan jumlah responden terbagi atas 38 laki-laki dan 62 perempuan dan, responden didominasi oleh angkatan 2019. Dari penyebaran kuesioner, alat pembayaran digital yang digunakan oleh responden kebanyakan menggunakan ShopeePay sebagai alat transaksi. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini akan berfokus pada penelitian yang berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

1. Pengaruh Kemanfaatan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties*) dapat dilihat bahwa adanya pengaruh Kemanfaatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi T terhitung (2,284) > t tabel (1,988) dan nilai signifikan sebesar 0,025 (kurang dari 0,05), serta nilai koefisien regresi sebesar 0,326. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa adanya hubungan positif antara variabel Kemanfaatan QRIS dan Efisiensi pembayaran digital. Yang mengindikasikan bahwa ketika Kemanfaatan QRIS meningkat, maka Efisiensi Pembayaran Digital juga akan cenderung meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ningsih et al, (2021) terdapat tiga variabel yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi resiko. Hasil penelitian menunjukkan persepsi manfaat berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan Azzahroo & Estiningrum, (2021) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap

minat penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital. Semakin meningkatnya penggunaan *smartphone* yang canggih dapat membantu menyelesaikan pembayaran dengan cepat sehingga penggunaan *digital payment* dengan teknologi QRIS akan meningkat dengan pesat.

2. Pengaruh Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties*) dapat dilihat bahwa adanya pengaruh Kemudahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan T terhitung $(3,260) > t$ tabel $(1,988)$ dan nilai signifikan sebesar 0,002 (kurang dari 0,05), serta nilai koefisien regresi sebesar 0,482. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital. Yang berarti jika variabel kemudahan QRIS mengalami peningkatan maka variabel efisiensi pembayaran digital juga mengalami peningkatan. Kemudahan penggunaan QRIS menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seseorang untuk menggunakan alat pembayaran berbasis teknologi. QRIS merupakan alat pembayaran berbasis teknologi baru yang dengan sangat mudah dapat digunakan oleh masyarakat sebagai alat pembayaran. Disamping itu, penggunaannya pembayaran dengan menggunakan QRIS tidak menimbulkan kebingungan para penggunanya. Berdasarkan hasil temuan penelitian kemudahan penggunaan QRIS, semakin efisiensi pembayaran digital sebagai alat pembayaran berbasis teknologi. Alat pembayaran QRIS dirasa mudah

digunakan dan dipahami, maka minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut akan semakin tinggi

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustin, (2023), Agustina & Musmini (2022) dan Palupi et al, (2022), yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem pembayaran QRIS.

3. Pengaruh Keamanan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties*) dapat dilihat bahwa adanya pengaruh Keamanan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan T terhitung (2,049) > t tabel (1,988) dan nilai signifikan sebesar 0,043 (kurang dari 0,05) serta nilai koefisien regresi sebesar 0,323. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemanfaatan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital.

Keputusan seseorang untuk berpindah dari sistem pembayaran tunai ke sistem pembayaran non-tunai tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja, salah satu yang dipertimbangkan adalah faktor keamanan. Disamping kemudahan, faktor yang sangat dipertimbangkan dalam penggunaan alat pembayaran non tunai salah satunya QRIS, adalah keamanan. Hal tersebut karena seseorang cenderung akan menggunakan suatu sistem informasi tidak hanya dikarenakan oleh kemudahan yang ditawarkan, akan tetapi keamanan dalam pemakaian alat pembayaran sangatlah penting. Keamanan merupakan perlindungan dimana seseorang merasa terjaga dari timbulnya ancaman

terhadap penggunaan produk sebuah sistem informasi. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh bukti bahwa keamanan QRIS, akan meningkatkan efisiensi pembayaran digital, karena masyarakat akan lebih nyaman dengan QRIS sebagai alat pembayaran yang sangat mudah digunakan.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustin, (2023) dan Fadlillah, Nugroho, & Sangka, (2021), bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran QRIS.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh kemanfaatan QRIS, kemudahan QRIS, dan keamanan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.) Kemanfaatan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- 2.) Kemudahan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- 3.) Keamanan QRIS berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Mengenai keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel responden mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia saja, kemungkinan hanya mencerminkan mahasiswa dari akuntansi.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner online sehingga memiliki kekurangan dalam mengawasi responden saat mengisi kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1.) Bagi responden diharapkan selalu menggunakan dan memahami selalu pembayaran QRIS karena layanan QRIS dapat membantu dalam bertransaksi dengan mudah dan singkat.
- 2.) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variasi variabel bebas lain yang dapat memengaruhi efisiensi pembayaran digital.
- 3.) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kuantitatif ini untuk hasil yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Agustina, K. E., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Studi Pada Generasi Z Di Provinsi Bali). *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2).
- Agustin, R. (2023). *Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember* (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember).
- Ajija, S. R., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat. *Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Intitusional. Terhadap Nilai Perusahaan*, 2, 1-10.
- Armesh, H., Salarzahi, H., Yaghoobi, N. M., Heydari, A., & Nikbin, D. (2010). The effects of security and privacy information on trust & trustworthiness and loyalty in online marketing in Malaysia. *International Journal of Marketing Studies*, 2(2).
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1).
- Carlos Roca, J., José García, J., & José de la Vega, J. (2009). The importance of perceived trust, security and privacy in online trading systems. *Information Management & Computer Security*, 17(2).
- CIMBNIAGA. Mengenal Sistem Pembayaran yang Ada di Indonesia. Diakses pada 16 Febuari 2023, dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/mengenal-sistem-pembayaran-yang-ada-di-indonesia>.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Desti, W. (2022). Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (Qris) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Fadlillah, S. A., Nugroho, J. Ar., & Sangka, K. B. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Binaan Bank Indonesia KPW Solo. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1(7).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Hadi, S. (2006). Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan. *Yogyakarta: Ekonisia*, 365-383.
- Hidayat, A. (2021). Populasi adalah Seluruh subjek penelitian. Dan sampel adalah Sebagian. *di akses pada tanggal*, 23.

- Indonesia, B. (2019). Sistem pembayaran dan pengelolaan uang Rupiah. *Www. Bank Indonesia. Com.* <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>.
- Indonesia, B. (2020). QR Code Indonesian Standard (QRIS). Di akses pada 16 Febuari 2023, dari [https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#:~:text=QRIS%20mengakomodir%20%20model%20penggunaan,Customer%20Presented%20Mode%20\(CPM\).](https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#:~:text=QRIS%20mengakomodir%20%20model%20penggunaan,Customer%20Presented%20Mode%20(CPM).)
- Kinasih, B. S., & Albari, A. (2012). Pengaruh persepsi keamanan dan privasi terhadap kepuasan dan kepercayaan konsumen online. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(1).
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1).
- Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (2022, March). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM. In *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis dan MICE*, 10 (1).
- Pohan, A. (2008). *Kerangka kebijakan moneter & implementasinya di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Raman, A., & Viswanathan, A. (2011). Web services and e-shopping decisions: A study on malaysian e-consumer. *Wireless Information Networks & Business Information System*, 2(5).
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital. *Kinerja*, 17(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Cetakan Kedua Puluh Tiga. Bandung: Alfabeta.
- Trihasta, D., & Fajaryanti, J. (2008). "E-payment" Sistem. *Proceeding, Seminar Ilmiah nasional Komputer dan Sistem Intelijen*. 615-622.
- Umaningsih, W. P., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 5(3).
- Utami, S. S., & Kusumawati, B. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan e-money (Studi pada mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 14(02).
- Wijaya, H. (2018). *Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

KUESIONER

Kepada Yth

Saudara/I Pengguna Aplikasi Pembayaran Digital

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, dan Keamanan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”**. Kuesioner ini dibuat dalam rangka mendukung penelitian yang akan saya lakukan guna untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 yang sedang saya tempuh. Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan anda saya mohon ketersediaan waktu anda untuk mengisi kuesioner ini.

Seluruh kerahasiaan data Saudara/I berikan akan saya jaga, dan hanya untuk kepentingan akademisi dalam penyusunan skripsi. Atas bantuan dan partisipasi Saudara/I saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya di email : 19312273@students.uii.ac.id

Hormat Saya,

Annas Kurniawan

PROFIL RESPONDEN

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. NIM :
4. Umur:
 - <20 tahun
 - 20
 - 21
 - 22
 - 23
 - 24
 - 24>
5. Angkatan :
 - 2018
 - 2019
 - 2020
 - 2021
 - 2022
6. No HP:
7. Pembayaran digital yang sering digunakan
 - Ovo
 - Gopay
 - Dana
 - shopeePay
 - LinkAja

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dalam setiap pertanyaan cukup untuk memberikan satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang ada dengan cara memberikan (√) didalam kolom jawaban yang sudah disediakan.

Keterangan jawaban :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Kuesioner Kemanfaatan (KF)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa lebih cepat bertransaksi menggunakan QRIS dari pada cash.					
2.	QRIS sangat membantu aktifitas saya.					
3.	QRIS dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.					
4.	QRIS mampu meningkatkan efektifitas kinerja saya.					

Kuesioner Kemudahan (KD)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa penggunaan QRIS mudah dipelajari.					
2.	Saya merasa penggunaan QRIS dapat dikendalikan/dikontrol.					
3.	Saya merasa penggunaan QRIS sangat fleksibel.					
4.	Saya merasa penggunaan QRIS mudah untuk digunakan.					
5.	Saya merasa penggunaan QRIS jelas dan dapat dipahami.					

Kuesioner Keamanan (KM)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Uang yang tersimpan dalam QRIS terjamin keamanannya dan dapat meminimalisir dari resiko kriminalitas.					
2.	Identitas diri pembeli melalui QRIS dijaga kerahasiaannya.					
3.	Transaksi menggunakan QRIS memberikan rasa nyaman dan aman.					

Kuesioner Efisiensi (EF)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Penggunaan QRIS dapat menghemat waktu saya dalam melakukan pembayaran digital.					
2.	QRIS dapat merespon cepat permintaan pengguna.					
3.	Saya tidak membutuhkan banyak tenaga ketika menggunakan QRIS untuk bertansaksi.					
4.	QRIS dapat mengurangi kerumitan untuk memilih aplikasi pembayaran apa yang akan digunakan.					
5.	Pembayaran dengan QRIS bebas administasi.					
6.	Saya tidak perlu top up ke semua aplikasi pembayaran untuk dapat melukan pembayaran digital.					

LAMPIRAN II

TABULASI DATA

PENELITIAN

No	KF1	KF2	KF3	KF4	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	KM1	KM2	KM3	EF1	EF2	EF3	EF4	EF5	EF6
1	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
7	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
9	5	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5
10	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4
11	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5
12	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	3
13	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
15	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4
18	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
19	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5
20	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	2	2
21	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
23	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5
24	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5
27	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5
28	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5
31	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4
32	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
33	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5
35	5	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3
36	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
37	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	2	3
38	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
41	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4
45	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4
46	5	4	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	3
48	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
49	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
50	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3

No	KF 1	KF 2	KF 3	KF 4	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KM 1	KM 2	KM 3	EF 1	EF 2	EF 3	EF 4	EF 5	EF 6
51	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
52	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	3	4	5	3	4	4	5	3
53	4	4	4	5	5	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4
54	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
55	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
57	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
62	4	4	3	4	4	3	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5
63	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
70	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
72	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
73	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
74	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	2	4	2
75	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	3	2	5	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3
77	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
78	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	2
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
84	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
88	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
91	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4
92	3	3	3	3	4	3	2	3	5	2	2	2	4	3	3	4	3	4
93	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4
96	2	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4
97	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
98	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5
99	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4

LAMPIRAN III

DATA RESPONDEN

No	Jenis Kelamin	Umur	Angkatan	Pembayaran Digital
1	Laki - Laki	21	2019	ShopeePay
2	Perempuan	22	2019	ShopeePay
3	Laki - Laki	22	2019	Dana
4	Perempuan	22	2019	Lainnya
5	Laki - Laki	23	2019	Dana
6	Perempuan	23	2018	ShopeePay
7	Laki - Laki	23	2022	Dana
8	Laki - Laki	23	2019	ShopeePay
9	Perempuan	21	2019	Dana
10	Perempuan	22	2019	Gopay
11	Laki - Laki	23	2019	Dana
12	Laki - Laki	22	2019	Dana
13	Laki - Laki	23	2018	Dana
14	Perempuan	21	2019	ShopeePay
15	Perempuan	23	2019	ShopeePay
16	Laki - Laki	22	2019	Dana
17	Laki - Laki	22	2019	Gopay
18	Laki - Laki	22	2019	Lainnya
19	Perempuan	22	2019	Lainnya
20	Laki - Laki	23	2019	Dana
21	Perempuan	22	2019	ShopeePay
22	Laki - Laki	22	2019	Dana
23	Laki - Laki	22	2019	ShopeePay
24	Perempuan	22	2019	ShopeePay
25	Perempuan	22	2019	ShopeePay
26	Perempuan	21	2019	ShopeePay
27	Perempuan	24	2019	Lainnya
28	Perempuan	<20 Tahun	2022	Lainnya
29	Perempuan	<20 Tahun	2022	Gopay
30	Laki - Laki	21	2020	Dana
31	Laki - Laki	22	2019	OVO
32	Laki - Laki	22	2019	Gopay
33	Perempuan	21	2020	Gopay
34	Laki - Laki	22	2019	Gopay
35	Laki - Laki	24>	2019	Gopay
36	Laki - Laki	22	2020	Dana
37	Laki - Laki	22	2019	Dana
38	Laki - Laki	22	2019	Dana
39	Laki - Laki	23	2019	OVO
40	Laki - Laki	21	2020	Gopay
41	Perempuan	22	2019	ShopeePay
42	Perempuan	22	2019	ShopeePay
43	Perempuan	22	2019	ShopeePay
44	Perempuan	20	2022	Dana
45	Perempuan	<20 Tahun	2022	Lainnya
46	Laki - Laki	<20 Tahun	2022	Dana
47	Perempuan	23	2019	Dana
48	Laki - Laki	23	2019	Dana
49	Laki - Laki	21	2019	Dana
50	Perempuan	21	2019	ShopeePay

No	Jenis Kelamin	Umur	Angkatan	Pembayaran Digital
51	Perempuan	21	2021	Lainnya
52	Laki - Laki	20	2021	Dana
53	Perempuan	20	2021	Gopay
54	Perempuan	20	2021	Lainnya
55	Perempuan	20	2021	OVO
56	Perempuan	<20 Tahun	2022	Dana
57	Laki - Laki	22	2019	ShopeePay
58	Perempuan	20	2021	Dana
59	Laki - Laki	22	2019	Dana
60	Perempuan	21	2020	Dana
61	Perempuan	22	2019	ShopeePay
62	Perempuan	20	2021	ShopeePay
63	Laki - Laki	<20 Tahun	2022	Lainnya
64	Perempuan	22	2019	ShopeePay
65	Perempuan	20	2020	Lainnya
66	Perempuan	21	2020	ShopeePay
67	Perempuan	22	2019	ShopeePay
68	Perempuan	21	2020	ShopeePay
69	Perempuan	<20 Tahun	2020	ShopeePay
70	Perempuan	20	2020	Gopay
71	Perempuan	<20 Tahun	2022	ShopeePay
72	Laki - Laki	22	2019	Gopay
73	Perempuan	22	2019	ShopeePay
74	Perempuan	23	2018	Gopay
75	Laki - Laki	21	2020	ShopeePay
76	Perempuan	<20 Tahun	2022	OVO
77	Perempuan	20	2021	Gopay
78	Perempuan	<20 Tahun	2022	Lainnya
79	Perempuan	21	2020	ShopeePay
80	Perempuan	21	2020	Lainnya
81	Perempuan	21	2020	Dana
82	Laki - Laki	23	2019	ShopeePay
83	Laki - Laki	<20 Tahun	2022	Dana
84	Perempuan	22	2019	Gopay
85	Perempuan	21	2019	ShopeePay
86	Laki - Laki	22	2019	ShopeePay
87	Perempuan	22	2019	ShopeePay
88	Perempuan	22	2021	Lainnya
89	Perempuan	22	2019	ShopeePay
90	Perempuan	22	2019	ShopeePay
91	Perempuan	20	2022	ShopeePay
92	Perempuan	20	2022	Dana
93	Perempuan	20	2020	Gopay
94	Perempuan	20	2021	ShopeePay
95	Perempuan	21	2020	ShopeePay
96	Perempuan	20	2021	Gopay
97	Laki - Laki	20	2021	Dana
98	Perempuan	20	2021	ShopeePay
99	Perempuan	20	2021	OVO
100	Laki - Laki	22	2019	Dana

